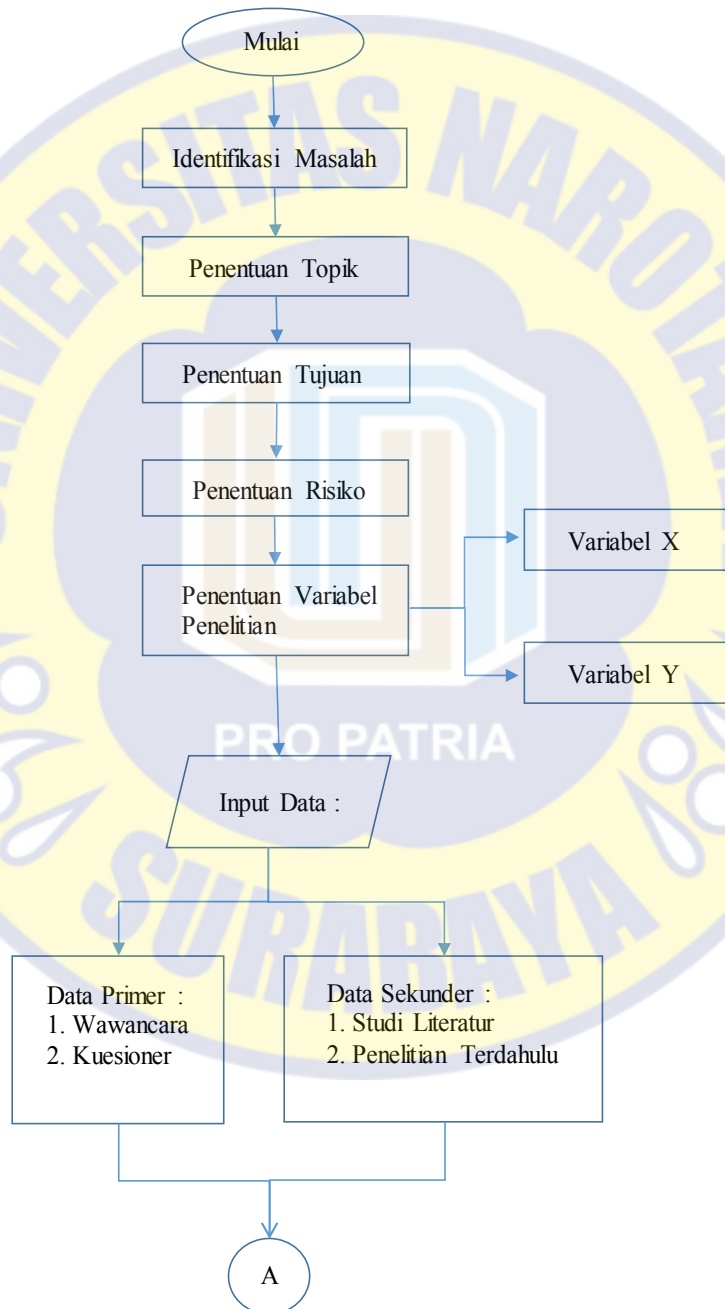


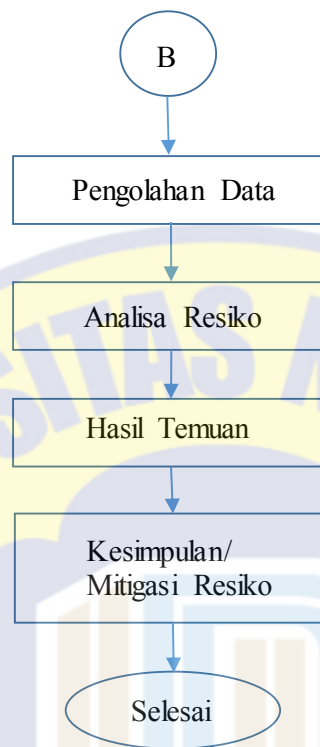
Bab 3

Metodologi Penelitian

Berikut flowchart metodologi pada penelitian ini :



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian Lanjutan

3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian manajemen resiko ini adalah survei. Adapun survei yang dimaksud adalah :

3.1.1 Studi literature

Studi literature dilakukan di awal proses penelitian untuk penentuan topik dan brain storming mengenai proyek EPC dan manajemen resiko pada proyek.

3.1.2 Survei Tahap I

Survei Tahap I adalah menghimpun data melalui wawancara mengenai

project planner yang diberikan. Tujuan dari prosedur ini dilakukan untuk memperoleh variable resiko – resiko pada tahap civil engineering.

3.1.3 Survei Tahap II

Survei Tahap II dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan engineer – engineer yang tergabung dalam proyek EPC Siberut Agregated Biomass Gasification Power Plant. Penentuan jumlah responden dilakukan sesuai dengan jumlah engineer pada divisi engineering Tujuan survei tahap II ini dilakukan untuk mengetahui nilai frekuensi resiko kejadian dan dampak resiko yang terjadi di proyek tersebut.

3.2 Bahan atau materi penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian manajemen resiko proyek EPC Siberut Agregated Biomass Gasification Power Plant pada tahap civil engineeringnya mengacu pada 2 data yang diperoleh, yaitu :

3.2.1 Data Primer

Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan hasil kuesioner kepada responden yang terkait dengan resiko di proyek. Wawancara dan kuesioner dilakukan untuk menentukan nilai frekuensi resiko dan resiko yang dapat terjadi pada proyek.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari

studi literatur, penelitian sejenis yang terdahulu dan lesson learn yang terjadi di proyek EPC Siberut Agregated Biomass Gasification Power Plant

3.3 Media Penelitian

Proyek EPC Siberut Agregated Biomass Gasification Power Plant terletak di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Untuk menunjang terpenuhinya pengumpulan data, maka pemanfaatan media telepon seluler dan internet dipilih sebagai media penelitian yang paling efisien. Proses wawancara dilakukan melalui telepon seluler kepada staff engineer terkait resiko pada proyek tersebut. Sedangkan proses survei tahap II yaitu penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan memanfaatkan *google form*,

3.4 Variabel penelitian

Dari pengkajian studi literatur didapatkan variabel-variabel risiko yang sering kali terjadi dalam proyek EPC khususnya pada tahap civil engineering design yang nantinya akan dijadikan sebagai identifikasi awal pada kuisisioner survei pendahuluan yang akan disebarakan. Variabel-variabel risiko terinci pada tabel berikut ini :

Table 3.1 Variable Risiko

X	Variabel Risiko Design Utama	Sumber
1	Kompleksitas pekerjaan	G. B. Oberlander (1993)
2	Penyelidikan lapangan (Site Investigation)	Sutoyo (200)
3	Constructability dari output detail engineering	CII (1997)
Y	Variabel Risiko Manajemen/engineer	Sumber
1	Manajemen perusahaan dimana untuk satu sumber daya manusia diperuntukan bagi berbagai proyek yang ditangani perusahaan	Muhharam Noor (2006) Tarek Hegazy (1998)

*Sumber : Hasil Analisa

3.5 Jadwal Pelaksanaan

Berikut Jadwal Pelaksanaan pada penelitian ini :

No.	Metode Penelitian	November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Identifikasi Masalah	■																				
2	Penentuan Topik																					
3	Penentuan Tujuan																					
4	Penentuan Risiko	■																				
5	Penentuan Variabel Penelitian																					
6	Input Data Primer : Penyebaran Kuesioner dan Wawancara																					
7	Input Data Sekunder : Studi Literatur dan Penelitian Terdahulu																					
8	Pengolahan Data																					
9	Analisa Resiko																					
10	Hasil Temuan																					
11	Kesimpulan/Mitigasi Risiko																					